

**Skripsi**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP EFIKASI DIRI  
MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana  
di Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Profesi Bidan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata



**Universitas  
Alma Ata**  
The Global Inspiring University

Oleh :

Msrina Afifaturrohmah  
190700020

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
2023**

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP EFIKASI DIRI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Nisrina Afifaturrohmah<sup>1</sup>, Eka Nurhayati<sup>2</sup>, Muafiqoh Dwiarini<sup>3</sup>

Prodi S1 kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

Nisrina.afifaturrohmah@gmail.com

## INTISARI

**Latar belakang** : ASI dapat memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat bagi anak. Data dari dinas kesehatan kabupaten Bantul melaporkan terjadinya penurunan pada cakupan menyusui/pemberian ASI. Wilayah kerja puskesmas Imogiri I dan puskesmas Kretek melaporkan cakupan ASI eksklusif dibawah angka 75%. Menyusui merupakan perlakuan paling alamiah dalam pemberian ASI bagi bayi dan balita. Keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan dan rasa percaya diri ibu. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui.

**Tujuan penelitian** : Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III

**Metode penelitian** : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi *crosssectional survey*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan tanpa pemberian intervensi pada subjek penelitian. Sample diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi adalah ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dan Puskesmas Kretek. Penelitian menggunakan kuesioner BSE SF (*Breastfeeding Self Efficacy Short-Scale Form*) dan kuesioner dukungan keluarga sebagai instrument penelitian. Data dianalisis dengan uji statistik *chi-square*.

**Hasil** : Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai harga hitung yakni 0,117 yang menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri menyusui pada ibu hamil trimester III.

**Kesimpulan** : dukungan keluarga tidak ada hubungan dengan peningkatan dari efikasi diri menyusui ibu hamil trimester III.

**Kata kunci** : dukungan keluarga, efikasi diri menyusui, ASI

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen S1 Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen S1 Kebidanan Universitas Alma Ata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

ASI adalah sumber gizi dan kekebalan terbaik bagi bayi dan juga balita. ASI memiliki kelebihan yang terbukti secara ilmiah dapat melindungi bayi dan balita dari berbagai macam penyakit yang sering dialami oleh anak hingga menghindarkan bayi dari resiko kematian. Meskipun gerakan menyusui semakin digencarkan dan promosi kesehatan mengenai keunggulan ASI eksklusif semakin marak disosialisasikan, di Indonesia menyusui bayinya secara eksklusif mengalami penurunan beberapa tahun terakhir ini. ASI yang melindungi bayi dengan kandungan imunoglobulinnya, dapat menurunkan angka kematian bayi di Indonesia akibat infeksi sebesar 88% (1).

Cara yang paling alami dalam pemberian ASI yaitu dengan menyusui (2). Mengingat begitu banyak manfaat dan keuntungan pemberian ASI bagi bayi dan balita serta dapat memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat bagi anak, maka organisasi kesehatan dunia (WHO) juga UNICEF mendorong untuk memberikan dukungan serta motivasi secara penuh bagi ibu yang menyusui agar ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif dan optimal. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.450/Menkes/IV/2004 yang menetapkan bahwa ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, untuk mencapai pertumbuhan dan

perkembangan yang optimal ASI perlu diberikan selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun (3).

World Health Organization (WHO) secara internasional menargetkan angka pemberian ASI eksklusif sebesar 50% (WHO, 2014).

Bila melihat cakupan pemberian ASI eksklusif secara nasional, Indonesia telah mencapai target yang ditetapkan oleh WHO. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, hanya setengah dari 2,5 juta bayi berusia kurang dari enam bulan atau 52,5% yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021 (4). Walau target WHO sudah tercapai, namun ini masih belum memenuhi target cakupan ASI Eksklusif dari Indonesia sendiri yakni sebesar 80% (5).

Dalam laporan tahunan yang tercantum di Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020, kabupaten Bantul (82,3%) menepati urutan ke-2 setelah kabupaten Sleman (85%). Menurut data yang tercantum dalam profil kesehatan kabupaten Bantul tahun 2021, cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif di Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebesar 82,03% naik bila dibandingkan Tahun 2019 sebanyak 78,96 % (6).

Secara keseluruhan, ASI eksklusif di kabupaten Bantul tahun 2021 mencapai 80,8%, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yakni 82,3% (7).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menunjukkan laporan pencapaian ASI eksklusif tertinggi oleh Puskesmas Imogiti II, sementara

capaian ASI eksklusif terendah ada di puskesmas Sevon II (65,7%), Puskesmas Kretek (70,8%), dan diikuti oleh Puskesmas Imogiri I ada di tingkat terendah ketiga yakni 71,3% (7).

Salah satu faktor dari ibu yang mempengaruhi keberhasilan menyusui adalah keyakinan ibu (*Breastfeeding self-efficacy*) (8). Denis (2010) mendefinisikan efikasi diri menyusui atau *Breastfeeding self efficacy* (BSE) merupakan keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui atau memberikan ASI pada bayinya (9). Keyakinan ibu sangat berperan untuk mensukseskan ASI eksklusif (7). Motivasi adalah salah satu strategi yang diperlukan dalam proses manajemen laktasi ibu (10).

Kesuksesan dan lancarnya keberlangsungan pemberian ASI pada bayi sangat dipengaruhi oleh efikasi diri ibu dalam menyusui. Kholmatnejad, L & Bastani dalam penelitiannya mengatakan bahwa rendahnya tingkat *self-efficacy* menyusui dikaitkan dengan peningkatan kemungkinan penghentian menyusui eksklusif (11). Rendahnya efikasi diri pada ibu menyusui cenderung membuat ibu merasa bahwa air susunya tidak mencukupi (8).

Apabila ibu dengan kepercayaan diri yang kurang, maka hal ini dapat menyebabkan menurunnya komitmen ibu dalam memberikan ASI nya dan melemahnya motivasi dalam menghadapi segala hambatan dalam proses pemberian ASI (8). Maka diperlukan peningkatan *self efficacy* ibu sebagai promotor suksesnya pemberian ASI pada bayi.

Sebuah penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan *breastfeeding self efficacy* (12). Penelitian ini menyatakan bahwa keberhasilan menyusui seorang ibu tidak bisa lepas dari dukungan segala aspek dalam kehidupan ketika ibu di masa menyusui. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui (13). Selain dari suami, anggota keluarga yang lain seperti orang tua, saudara hingga nenek dan terutama keluarga yang telah memiliki pengalaman menyusui akan dibutuhkan ibu dalam memberikan dukungan dan motivasi untuk menyusui.

Dalam penelitian Timiyatun (2021), Ibu menyusui yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik akan cenderung untuk memiliki *breastfeeding self-efficacy* yang tinggi (12). Mengingat besarnya pengaruh kepercayaan diri ibu menyusui yang akan berdampak pada kesejahteraan ibu dan bayi, maka dengan demikian, dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III yang akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dan Puskesmas Kretek.

#### **P. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan dalam penelitian ini “Bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III?”

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja puskesmas Imogiri I dan Puskesmas Kretek, Pantul Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menyusui
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri menyusui ibu
- c. Mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap ibu menyusui
- d. Mengetahui gambaran efikasi diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III
- e. Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III
- f. Mengetahui korelasi antara dukungan keluarga dengan peningkatan efikasi diri menyusui ibu

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

#### 1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman pustaka dalam kontribusi terhadap upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pemberian ASI pada bayi serta untuk

menggambarkan hubungan dukungan keluarga terhadap efikasi diri menyusui pada ibu hamil trimester III dan dapat bermanfaat sebagai literature dalam pengembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan ibu dan anak khususnya dalam lingkup menyusui dan postpartum.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Bermanfaat dalam peningkatan wawasan pengetahuan dan keterampilan dibidang kesehatan ibu dan anak baik secara teori maupun praktik dikomunitas serta melatih kemampuan analisis berfikir kritis dalam pemecahan masalah.

### b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tenaga kesehatan ter khusus bidan yang menangani bidang kesehatan ibu dan anak terkait dengan upaya peningkatan pemberian ASI pada bayi dan balita. Bidan dipuskesmas dapat melakukan skrining efikasi diri menyusui sebagai tindakan preventif dimasa kehamilan. Pada kegiatan intervensi yang diberikan oleh puskesmas seperti halnya kelas hamil, bidan dapat melibatkan keluarga ibu.

### c. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini disusun sebagai syarat pelaksanaan tugas akhir dalam menggapai gelar sarjana. Diharapkan hasil penelitian ini dapat



menjadi tambahan sumber pustaka dan literature bagi pembelajaran akademisi di universitas khususnya di prodi Kebidanan

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan referensi literature bagi penelitian selanjutnya dalam kajian yang serupa dan dapat dijadikan sebagai dasar atau perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta (14)	Lim Imas	2021	Hasil analisis dengan uji <i>kemah tau</i> hubungan antara dukungan keluarga ibu dengan kesiapan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sebesar $0.655 = p > 0,05$ , maka tidak ada hubungan	1) variabel bebas: dukungan keluarga 2) uji analisis yang digunakan	1) variabel terikat: kesiapan pemberian ASI eksklusif 2) lokasi dan waktu penelitian
2.	Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif melalui Dukungan Keluarga dan <i>Self-Efficacy</i> (15)	Jumiarsih Purnama,	2020	Ada hubungan antara dukungan keluarga dan <i>Self efficacy</i> terhadap keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil uji statistik <i>chi square</i> mendapatkan nilai $p = 0,001$ ( $p < 0,05$ ).	1) variabel terikat: dukungan keluarga	1) metode penelitian: deskriptif analitik 2) teknik sample: <i>proporsional random sampling</i>

- |    |  |   |      |   |  |  |
|----|--|---|------|---|--|--|
| 3. | Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung (1) | Aryanti Wardiah, Rilyani, Adi Arizandi  | 2021 | Ada hubungan dukungan keluarga terhadap efikasi diri ibu menyusui dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Hasil uji statistik <i>chi square</i> didapati (p value 0,011)   | 1) Variabel terikat yakni efikasi diri/ <i>self efficacy</i><br>2) Variabel bebas yakni dukungan keluarga/family support<br>3) Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan cross sectional. | 1) wilayah penelitian di puskesmas sumur batu kota bandar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah di puskesmas Imogiri I dan Puskesmas Kretek<br>2) jenis penelitian ini kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kuantitatif |
| 4. | Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Orang tua dengan Efikasi diri Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden Barat Kab.Subang (2)      | Siti Rokmah, Ahmad Rizal, Tuti Wahmurti | 2021 | Hasil penelitian menunjukkan hubungan dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna) dengan efikasi diri, sedangkan dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan bermakna dengan efikasi diri. Uji statistik | 1) variabel terikat yang digunakan yakni efikasi diri ibu menyusui<br>2) Penelitian ini adalah analitik korelasi dengan rancangan cross sectional.   | 1) variabel bebas yang digunakan adalah dukungan suami dan dukungan orang tua, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel lebih umum yakni dukungan keluarga/family support   |

5.	Dukungan Keluarga Berkorelasi Dengan <i>Breastfeeding self-efficacy</i> Pada Ibu Menyusui (12)	Endar Timiyatun, Eka Oktavianto	2021	dilakukan dengan uji <i>chi square &amp; exact fisher</i>  Ada hubungan yang kuat dengan arah yang positif antara variabel dukungan keluarga dengan <i>breastfeeding self-efficacy</i> pada ibu menyusui (nilai $p < 0,05$ ). Uji statistik dilakukan dengan uji	Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan <i>breastfeeding self-efficacy</i>	Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan purposive sampling menggunakan kriteria eksklusi dan inklusi
----	--	---------------------------------	------	--	--	---

---

### Daftar Pustaka

1. Wardiah A, Rilyani, Arizandi A. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nuis J.* 2021;3:626–35.
2. Rokmah S, Rizal A, Wahmurti T. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Orang tua dengan Efikasi Diri Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden Barat Kab.Subang Sisi. *J Ilmu Kesehatan [Internet].* 2021;8487(1):1–10. Tersedia pada: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care>
3. Soerya AW, Peristiowati Y. Penerapan Model Family Centered Care Terhadap Self Efficacy Dalam Mendukung ASI eksklusif. *J Ilmu Kesehatan.* 2022;6(1):55–64.
4. Pekan Menyusui Sedunia. UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19. *Joint News Release [Internet].* Agustus 2022; Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/21-07-2022-world-breastfeeding-week--unicef-and-who-urge-greater-support-for-breastfeeding-in-indonesia-as-rates-decline-during-covid-19#:~:text=Menurut data Riset Kesehatan Dasar, dari angka di tahun 2019.>
5. Hatta F. Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Baduta Knowledge and Attitude Associated with Exclusive Breastfeeding in Toddler. *J Nutr Diet.* 2021;1(1):2021.
6. Yogyakarta DI. Profil kesehatan di Yogyakarta tahun 2021. 2021;
7. Dinkes. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2022. Yogyakarta: dinas kesehatan Bantul; 2022.
8. Wulandari P, Susilawati S. Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Breastfeeding Self Efficacy. *Malang J Midwifery.* 2021;3(2):6–20.
9. Cemara AJ. Dukungan Sosial Tentang Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Nifas. *J Media Kesehatan.* 2018;11(1):001–6.
10. Pinto E, Chaves C, Duarte J, Nelas P, Coutinho E. Maternal Affection and Motivation for Breastfeeding. *Procedia - Soc Behav Sci.* 2016;217(2009):1028–35.
11. Mahdizadeh-Shahri M, Nourian M, Varzeshnejad M, Nasiri M. The effect of cketani breast massage on successful breastfeeding, mothers' need for breastfeeding support, and breastfeeding self-efficacy: An experimental study. *Int J Ther Massage Bodyw Res Educ Pract.* 2021;14(3):4–14.
12. Timiyatun E, Oktavianto E. Dukungan Keluarga Berkorelasi Dengan Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Menyusui. *J Keperawatan Notok usumo.* 2021;9(2):24–34.
13. Sulistyowati I, Cahyaningsih O, Alfiani N. Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *J SMART Kebidanan.* 2020;7(1):47.
14. Imas I. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan pemberian ASI eksklusif di kota Yogyakarta. Universitas Alma Ata; 2021.
15. Purnama J AL, Mulyono S, Herlinah L, Studi Ilmu Keperawatan P,

- Muhammadiyah Sidrap S, Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Muhammadiyah Jakarta P. Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Melalui Dukungan Keluarga Dan Self Efficacy. *JIKP J Ilmu Kesehatan Pencerah* [Internet]. 2020;9(02):164–71. Tersedia pada: <http://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/165>
16. Hartiningtiyaswati S. konsep dasar menyusui [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://stikessurabaya.ac.id/2019/01/11/konsep-dasar-menyusui/>
  17. Ausrianti R, A RP, Afnuhazi R. Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Menyusui. *J Abdi Mercusuar*. 2022;2(1):46–51.
  18. Putri andini octaviana, Rahman F, Lily N, Rahayu A, Noor M, Yulidasari F, et al. Air Susu Ibu ( ASI ) dan Upaya Keberhasilan Menyusui. bantul: cv. Mivne; 2020.
  19. Priatna H, Evi Nurfiyah. Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehatan*. 2020;3(1):22–32.
  20. Maryunani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi. Jakarta. Trans Info Media; 2015.
  21. Dewi AR. Profil Kesehatan Kab.Bantul. Vol. 3, Tunas Agraria. 2020. 1–47 hal.
  22. Falikhah N. ASI dan Menyusui ( Tinjauan Demografi Kependudukan ). *J Ilmu Dakwah* [Internet]. 2014;13(2):31–46. Tersedia pada: <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/1707/1235#:~:text=Organisasi kesehatan sedunia WHO menilai,200 ribu bayi setiap tahun.>
  23. Busami LES, Insani AA, Ivana D, Yulizawati. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. CV. Rumahkayu Pustaka Utama. Padang: cv. Rumah Kayu Pustaka Utama; 2017. 225 hal.
  24. Kurniati ID, Setiawan R, Rahmani A, Lahdji A, Tajally A, Ratnaningrum K, et al. Buku Ajar. 2015;
  25. Rosyida DAC, Latifah A, Hidayatunnikmah N. Asuhan Kebidanan Pada Nifas. Vol. 7. Eureka Media Aksara. Surabaya: Eureka Media Aksara; 2014. 107–15 hal.
  26. Nurhayati E, Fikawati S. Counseling of exclusive breastfeeding during antenatal care (ANC) and perceptions of insufficient milk supply. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2020;7(2):65.
  27. Wijaya FA. Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Contin Med Educ - J*. 2019;46(7):296–300.
  28. Hanmayanti, Sudirman AA, Supriaty I. Manajemen Laktasi Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehatan Masy*. 2018;1(1):12.
  29. Hamidah S. Monograf Mnajemen Laktasi dan Stimulasi Menuju Tumbuh Kembang Anak Optimal. 1 ed. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2022. 1–119 hal.
  30. Kinasih P. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul tahun 2017. Skripsi. 2017;VIII:1–12.
  31. Fitri D, Shofiya D. Hubungan ASI Eksklusif dan Frekuensi Sakit Pada Bayi

- di Surabaya Barat. *Amerta Nutr.* 2020;4(1):30.
32. Muyassaroh Y, Octavianingrum DA, Ayuningtyas. The effect of lactation management module on self efficacy and breastfeeding success. *J Darul Azhar.* 2020;8(1):129–37.
  33. Lestari P, Fatimah F, Ayuningrum L, Herawan H, Afifaturrohman N. Influence Oxytocin Massage on Reduce Lactation Problems and Support Infants Growth. *Open Access Maced J Med Sci.* 2022;10(T8):81–5.
  34. Jaya VO, Pratiwi CS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Menyusui Ibu Hamil Trimester 3. *J Midwifery Reprod [Internet].* 2022;5(2):94–103. Tersedia pada: [journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction](http://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction)
  35. Nurfatimah N, Entoh C, Kamadhan K. Pengaruh Konseling Laktasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso. *J Publ Kesehat Masy Indones.* 2019;6(1):1–6.
  36. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan [Internet]. [dikutip 25 Februari 2023]. Tersedia pada: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar)
  37. Septiani PE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Din J Pengabd Kpd Masy.* 28 Juni 2019;3(1):105–11.
  38. Subekti R. Teknik Menyusui yang Benar di Desa Wanaraja, Kecamatan Wajaya Kabupaten Banjarnegara. *J Penelit dan Pengabd Kpd Masy UNSO.* 30 Januari 2019;6(1):45–9.
  39. Keni NV A, Rompas S, Gannika L. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan. *J Keperawatan.* 2020;8(1):33.
  40. Nurhairina R. Peran Bidan dalam Upaya Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Biha Kecamatan Persisir Selatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2011. *J Kesehat Metro Sai Wawai.* 2012;V(1):2–7.
  41. Hukum Memberikan Kolostrom Kepada Bayi yang Baru Lahir | NU Online [Internet]. [dikutip 18 Maret 2023]. Tersedia pada: <https://islam.nu.or.id/balitsul-masail/hukum-memberikan-kolostrom-kepada-bayi-yang-baru-lahir-K4uVK>
  42. Halim S, Basya A, Al-'Athhar Z, Al-Hajj Rghib Z. *Ensiklopedia Sains Islam.* In: Matus. Sahbudin A, editor. Biologi 1. Kamil Pustaka; 2015.
  43. Herdiana. Konsep Ibu Menyusui Dalam Perspektif Ilmu Tafsir Dan Ilmu Keperawatan (Tela'ah Perbandingan). *J Chem Inf Model.* 2013;53(9):1689–99.
  44. Astria B, Paramashanti, Anwar C, Kartika M. Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Bantul Nomor 82 Tahun 2012 tentang ASI Eksklusif di Kabupaten Bantul. *J Ris Drh.* 2017;16(3):2815–31.
  45. Sari M. *Bina husada. J Kepetawatan.* 2020;5p.
  46. Agustin PR. Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember. *universitas Jember;* 2020.
  47. Fitri AZ. *Gmbaran Breasfeeding Self-efficacy dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI di RSKDIA Pertiwi dan Siti Fatimah Makassar.* skripsi.

- Universitas Hasanuddin; 2022.
48. Abeng andi tenri, Hardiyanti L. Pengaruh Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi) Terhadap Self Efficacy Ibu Menyusui Di Desa Borong Pa'Lala Kabupaten Gowa. *Bina Gener J Kesehat.* 2016;12(1):2–8.
  49. Anggraeny S. Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial dengan Riwayat ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Sleman. Universitas Alma Ata; 2019.
  50. Ratnasari D, Paramashanti BA, Hadi H, Yulistiyowati A, Astiti D, Nurhayati E. Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pac J Clin Nutr.* 2017;26(June):S31–5.
  51. Martina I, Jainurakhma J. Tingkat Breastfeeding Self Efficacy Terhadap Motivasi Ibu Nifas Post-Cesario Secaria Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen Malang. *J Ilmu Kesnaw. Makia.* 2021;11(2).
  52. Ahyar H, Maret US, Andriani H, Sukmana DJ, Mada UG, Hardani, S.Pd. MS, et al. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 2020. 245 hal.
  53. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
  54. Adiputra MS, Ni WT, Ni PWO. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angew Chemie Int Ed.* 6(11), 951–952 [Internet]. 2021;1–308. Tersedia pada: [https://books.google.co.id/books/about/Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan.html?id=DDYtEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.html?id=DDYtEAAAQBAJ&redir_esc=y)
  55. Ninsya N. Hubungan penyakit penyerta dengan rasionalitas penggunaan obat di masa pandemi. Yogyakarta: 2021.
  56. Mulyar HM. Metode Penelitian Kesehatan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. 2022;1–178.
  57. Sugiono. Metode Penelitian Kesehatan. 1 ed. Kamasturyani Y, editor. Bandung: CV Alfabeta; 800 hal.
  58. Machfoedz I. Bio Statistika Edisi Revi. Yogyakarta: Fitramaya; 2019. 1–394 hal.
  59. Agustin ED. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Breastfeeding Self Efficacy di Puskesmas Sreseh Kabupaten Sampang. universitas airlangga surabaya; 2018.
  60. Sutomo AH, Machfoedz I. Teknik Menyusun Kuesioner & Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. edisi ke 4. Yogyakarta: Fitramaya; 2021.
  61. Niyana S. Variabel Yang Mempengaruhi SelfEfficacy Ibu Menyusui. *J Inf Kesehat dan Adm rumah sakit.* 2022;vol.1.
  62. Lapau B. Metode Penelitian Kebidanan. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia; 2015.
  63. Lestari LP. Hubungan Peran Keluarga dengan Perkembangan Sosial Emosional Remaja di SMK 2 Sewon Bantul. Universitas Alma Ata; 2018.
  64. UPTD PUSKESMAS KRETEK BANTUL - Demografi [Internet]. [dikutip 29 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://pusk-kretek.bantulkab.go.id/hal/profil-demografi#!>
  65. Sabilla M, Rr. Arum Ariasih. Analisis Breastfeeding Self-efficacy pada Ibu



- Menyusui. *J Semesta Sehat*. 2022;2(1):11–8.
66. Al-Thubaity DD, Alshahrani MA, Elgzar WT, Ibrahim MA. Determinants of High Breastfeeding Self-Efficacy among Nursing Mothers in Najran, Saudi Arabia. *Nutrients* [Internet]. 15 April 2022;15(8):1919. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/2072-6643/15/8/1919>
  67. Mariana D, Idayati. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Efikasi Diri Menyusui. *J bidan cerdas* [Internet]. 2022;4:214–23. Tersedia pada: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/JBC>
  68. Handoko B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia J*. 2020;2:41–6.
  69. Rustika i made. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul psikologis*. 2012;20:18–25.
  70. Nurpratiwi D. HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP EFIKASI DIRI. 2020;
  71. Elliana D, Kurniawati T, Koekhana R. hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang asi eksklusif dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas sekaran semarang. *J kebidanan*. 2019;2:135–43.
  72. Yulianto A. Mewaspada Response Bias dalam Skala Psikologi. *konsorsium Psikol Ilm Nusantara*. 2022;6.
  73. Yulianto A. Response Styles pada Skala Psikologi. *J Konsorsium Psikol Ilm Nusantara*. 2020;